

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh PT PELNI (Persero) mengenai analisis rasio rentabilitas sebagai alat untuk memperoleh laba perusahaan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas dapat diketahui rata-rata *operating profit margin* sebesar -1,27%; rata-rata *gross profit margin* sebesar 11,32%; rata-rata *net profit margin* sebesar -2,11%; rata-rata *return on assets* sebesar -1,76% dan rata-rata *return on equity* sebesar -0,84. Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, dapat diketahui bahwa keadaan rasio rentabilitas berfluktuatif selama lima tahun yaitu 2013-2017. Hal tersebut dapat dilihat dari total aset yang fluktuatif, total ekuitas yang fluktuatif, total pendapatan yang fluktuatif, laba kotor yang fluktuatif, laba operasional yang fluktuatif dan laba (rugi) bersih setelah pajak penghasilan yang fluktuatif selama lima tahun tersebut.

B. Saran

Berdasarkan analisis rasio rentabilitas pada PT PELNI (Persero), penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. PT PELNI sebaiknya lebih efektif dalam menggunakan dan mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk meningkatkan volume pendapatan.
2. PT PELNI sebaiknya lebih efisien dan efektif dalam mengelola modalnya secara efektif dan tetap konsisten dalam usaha-usaha perkapalan khususnya untuk Penyertaan Modal Negara (PMN) agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.
3. PT PELNI sebaiknya lebih efisien dalam meningkatkan pendapatan jasa dan penjualan tiket penumpang serta promosi dengan skala besar yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, selain itu berusaha meningkatkan pengelolaan beban seperti beban usaha, beban administrasi dan umum dan beban lainnya serta berusaha mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu agar laba bersih perusahaan dapat meningkat.